

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies merupakan suatu penyakit kronis yang paling umum diseluruh dunia yang menyebabkan kerusakan jaringan keras gigi (email, dentin, dan sementum). Penyakit ini berkembang karena aspek multifaktorial, aspek biologis hingga aspek sosial yang harus diperhatikan oleh profesional kesehatan mulut (Veiga, 2016). Penetapan diagnosis karies yang tepat baik dengan pemeriksaan klinis maupun dengan pemeriksaan penunjang seperti radiografi diperlukan untuk mengetahui kerentanan seseorang terhadap karies, aktivitas karies, dan risiko karies dan untuk menentukan jenis terapi (Hiranya, dkk., 2013). Indikator karies gigi adalah penentu keadaan gigi geligi permanen seseorang yang pernah mengalami kerusakan, hilang, perbaikan yang disebabkan oleh karies gigi, indikator ini bisa menggunakan Indeks DMF-T (*Decayed, Missing, Filled Tooth*). Indeks DMF-T diindikasikan sebagai indeks kesehatan mulut yang paling umum digunakan dan juga direkomendasikan untuk penilaian survei kesehatan mulut oleh WHO (*World Health Organization*) (WHO, 2013).

Etiologi karies bersifat multifaktorial, hal ini memerlukan faktor-faktor penting seperti *host*, mikroorganisme, substrat dan waktu (Garg, 2011). Faktor resiko karies dapat dari berbagai aspek atau karakteristik dasar dari studi populasi yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya suatu penyakit, diantaranya yaitu; usia, jenis kelamin (Hiranya, dkk, 2013), sosial ekonomi dan pendidikan (Ritter, 2019).

Patogenesis atau proses terjadinya karies dimulai dengan adanya plak di permukaan gigi yang terjadi karena hasil interaksi antara bakteri di permukaan gigi, biofilm/ plak dan substrat (khususnya komponen-komponen karbohidrat yang difermentasikan) (Hiranya., dkk 2013). Sukrosa dimetabolisme oleh Plak yang mengandung bakteri *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*, kemudian menghasilkan asam organik terutama asam laktat. Hal ini mengakibatkan pH plak akan turun di bawah 5,5 dan menyebabkan demineralisasi permukaan gigi. Demineralisasi struktur gigi yang meluas menyebabkan terbentuknya kavitas sehingga gigi menjadi rusak (Ramayanti, 2013).

Pemeriksaan status gigi geligi yang berguna untuk mengetahui terjadinya penyakit gigi dan mulut termasuk suatu prevalensi karies gigi (Risesdas, 2018). Prevalensi karies gigi merupakan salah satu penentu status kesehatan gigi pada umumnya, hal ini disebabkan karena penyakit karies gigi hampir dialami seluruh masyarakat di dunia (Notohartoyo, 2013). Status kesehatan gigi dan mulut dalam hal ini karies gigi dinilai menggunakan suatu indeks penilaian, indeks digunakan untuk mengukur tingkat karies seseorang (Aviva N, 2020).

Karies perlu diringkas dalam suatu epidemiologi kedalam rekaman karies untuk setiap subjek yang mengungkapkan sejauh mana “pengalaman karies” pada setiap orang. Sebuah metode untuk mencapai ukuran tingkat subjek dari pengalaman karies yaitu, indeks DMF-T yang sudah disarankan sejak tahun 1937. Indeks DMF-T banyak digunakan dalam epidemiologi karies karena kesederhanaannya,

keserbagunaannya dan kesesuaiannya dengan analisis statis (Fejerskov et.all, 2015).

Agama islam sangat menekankan untuk menjaga kebersihan diri agar kita terhindar dari penyakit dan terciptanya kesehatan tubuh secara keseluruhan, khususnya mengenai menjaga kebersihan gigi dan mulut, hal ini dijelaskan dalam Alqur'an Surat Al-Baqoroh ayat 222 yang arti bunyinya ialah “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri” (Suryono, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran status karies gigi dengan indeks DMF-T pada sebuah tinjauan literatur/ tinjauan sistematis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana gambaran status karies gigi dengan indeks DMF-T?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran status karies gigi dengan indeks DMF-T

2. Tujuan Khusus :

- a. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi dalam sebuah tinjauan literatur/ tinjauan sistematis.

- b. Mendeskripsikan faktor predisposisi dari terjadinya karies gigi dalam sebuah tinjauan literatur/ tinjauan sistematis.
- c. Mendeskripsikan indeks penilaian DMF-T dalam sebuah tinjauan literatur/ tinjauan sistematis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan dan kajian untuk pengembangan ilmu kedokteran gigi di bidang kesehatan gigi dan mulut khususnya dalam upaya preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memperkaya referensi dan studi kepustakaan mengenai gambaran karies pada mahasiswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang berkaitan gambaran status karies gigi dengan indeks DMF-T.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu, menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman melalui penelitian ini tentang gambaran karies gigi dengan indeks DMF-T.

b. Bagi Pembaca

Sebagai pengetahuan gambaran status karies gigi dengan indeks DMF-T.

E. Keaslian Penelitian

NO.	PENELITI, TAHUN	JUDUL PENELITIAN	JENIS/ DESAIN PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Al-Ansari, Asim A, 2014	<i>Prevalence, Severity, and Secular Trends of Dental Caries among Various Saudi Populations: A Literature Review</i>	<i>Literatur Review</i>	Jenis penelitian: Penelitian kepustakaan (<i>Literatur Review</i>) Dan sama-sama menggunakan indeks DMF-T	Tipe Intervensi: Penelitian Asim mencari tentang suatu prevalensi karies di populasi Arab Saudi, sementara penelitian ini yang ditelaah penelusuran tentang deskripsi status karies gigi dengan indeks DMF-T
2.	Mousawi A, 2019	<i>The prevalence of dental caries among students of dentistry colleges in holy karbala governorate in Iraq in 2017</i>	Deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Tema Penelitian: Tentang Karies Gigi dan Indeks DMF-T	Instrumen Pengumpulan data/ sampel: Penelitian Mousawi menggunakan koesioner sedangkan penelitian ini menggunakan <i>search engine</i> untuk mendapatkan data sekunder berupa jurnal-jurnal atau artikel
3	Aviva, Novia N., Damajanty H. C. Pangemanan, Pritartha S. Anindita, 2020	Gambaran Karies Gigi pada Anak <i>Stunting</i> di Indonesia	Deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Jenis Penelitian: Sebuah penelitian studi pustaka	Hasil Ukur: Penelitian Novia dkk. menyatakan gambaran karies gigi sulung pada anak <i>stunting</i> di Indonesia, sementara penelitian ini hasil yang diukur ialah gambaran status karies gigi dengan indeks DMF-T